BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di Indonesia merupakan program pemerintah dalam memajukan bangsa dalam berbagai bidang, baik itu dari sektor pendidikan, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan. Sebagaimana tercantum dalam undang-undang, pembangunan di Indonesia ditujukan untuk mensejahterakan rakyat indonesia.

Dalam menjalankan program tersebut pemerintah tidak dapat berjalan sendiri tanpa dukungan dari rakyat yang ada di dalam suatu negara. Utuk itu kerjasama antara rakyat dan pemerintah menjadi salah satu hal yang sangat penting, hal ini ditujukan agar pembangunan dalam berbagai bidang tersebut dapat berjalan sesuai dengan keinginan rakyat dan negara Indonesia.

Selain dukungan moril dari rakyat, pemerintah dalam rangka melaksanakan program pembangunan tersebut juga membutuhkan dana yang tidak sedikit, untuk itu pemerintah perlu menghimpun dana yang berasal dari rakyat, dalam hal ini pemerintah menunjuk Direkorat Jendral Pajak (DJP) untuk menghimpun dana yang dibutuhkan tersebut dalam bentuk penerimaan pajak.

Pajak merupakan salah satu komponen utama penerimaan negara dalam sektor non-migas yang memegang peranan sangat penting dalam penerimaan negara. Dalam hal ini pajak memberikan kontribusi sekitar 80% dari seluruh penerimaan negara. Hal ini menjadi presentasi

sekaligus tugas yang berat bagi Direktorat Jendral Pajak (DJP) untuk dapat menghimpun dana bagi penerimaan negara tersebut.

Dalam pelaksanaanya ada beberapa kategori penerimaan pajak yang digunakan dalam pemungutan pajak, salah satunya adalah dengan cara memungut Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah pajak negara yang dikenakan terhadap bumi dan atau bangunan berdasarkan Undang-undang nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang nomor 12 Tahun 1994.

Namun demikian dengan semakin terglobalisasinya perekonomian menyebabkan tidak stabilnya pendapatan yang diperoleh wajib pajak, ketidak mampuan mengantisipasi perkembangan global akan mengakibatkan kesulitan yang serius. Hal ini akan berpengaruh langsung terhadap kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhinya salah satunya terkait dengan kewajiban perpajakan dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Sesuai dengan sifatnya bahwa Pajak Bumi dan Bangunan adalah pajak obyektif sehingga dalam pengenaan pajaknya yang dilihat didasarkan kepada keadaan obyeknya dan tidak dipengaruhi oleh subyek pajaknya. Meskipun demikian, jika wajib pajak badan ataupun wajib pajak orang pribadi tidak mempunyai kemampuan disisi keuangannya maka wajib pajak tersebut dapat menggunakan haknya dengan mengajukan pengurangan pajak sesuai dengan Pasal 19 Undang-undang No. 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 12 Tahun 1994 tentang pemberian pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan.

Pengajuan pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan tersebut dimulai dari permohonan tertulis yang dibuat oleh wajib pajak kemudian diserahkan ke Kantor Pelayanan Pajak beserta

persyaratan-persyaratan lain yang mendukung untuk kemudian diteliti kembali oleh pihak-pihak yang terkait dalam rangka permohonan pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk menulis Laporan Kuliah Kerja Praktek dengan judul **"Prosedur Pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cicadas".**

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud dari penulisan Laporan Kerja Praktek ini untuk mengetahui dan mempelajari bagaimana prosedur pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan terutang di KPP Pratama Bandung Cicadas secara langsung.

Adapun tujuan dari penulisan Laporan Kerja Praktek ini adalah:

1. Untuk mengetahui dasar hukum yang melandasi prosedur pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cicadas.
2. Untuk mengetahui prosedur pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cicadas.
3. Untuk mengetahui dalam kondisi apakah wajib pajak dapat mengajukan pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari hasil Kerja Praktek ini adalah :

a. Bagi Mahasiswa

    1. Sebagai suatu ajang untuk pembelajaran diri tentang dunia pekerjaan.

2. Sebagai suatu pembelajaran diri dalam bidang perpajakan, khsusnya dalam hal pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan.

b. Bagi Lembaga

1. Sebagai suatu media untuk mempromosikan dan memberikan gambaran tentang prosedur pengurangan pajak bumi dan bangunan.
2. Sebagai salah satu media mendeskripsikan pelayanan pajak, khususnya dalam prosedur pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan.

c. Bagi Pembaca

1. Sebagai salah satu media untuk menjelaskan prosedur pengurangan pajak bumi dan bangunan sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku,
2. Dapat memberikan pengetahuan dan dapat menjadi referensi khususnya bagi pihak yang mengkaji topik-topik informasi perpajakan terutama mengenai prosedur pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan.
3. Untuk mengetahui dalam kondisi apakah wajib pajak dapat mengajukan pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan.

1.4 Metode Kerja Praktek

Dalam penyusunan laporan ini, Penulis berusaha memperoleh data sesuai dengan hal-hal yang akan dibahas, untuk itu metode yang digunakan adalah *full block release*, yaitu metode yang menyelenggarakan kerja praktek dalam waktu satu periode.

Selain itu dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penulisan laporan ini adalah:

1. Metode Observasi

   Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pencarian dan pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan dan penelitian secara langsung mengenai prosedur pengurangan Pajak Bumi dan Bangunan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cicadas.

2. Metode Wawancara

   Merupakan proses penelitian yang dilakukan penulis dengan cara mewawancarai pihak-pihak yang berkopeten di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cicadas khususnya bagian Pelaksana Bidang Pengurangan, Keberatan dan Banding, dalam wawancara tersebut penulis mengunakan daftar pertanyaan yang disampaikan secara langsung.

3. Studi pustaka *(Library Research)*

   Metode yang dilakukan dengan cara mencatat, mengumpulkan, dan mempelajari literatur yang ada di perpustakaan, dalam pengumpulan data tersebut penulis mengumpulkan data yang berasal dari peraturan perundang-undangan perpajakan, buku-buku pepajakan, maupun sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan tema penulisan.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Dalam penyusunan laporan Kerja Praktek ini dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Cicadas, yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta No. 781 Bandung.

Adapun waktu pelaksanaan Kerja Praktek dimulai sejak tangal 06 Juli 2009 s.d tanggal 06 Agustus 2009.

Tabel 1.1 Pelaksanaan Kerja Praktek

No	Keterangan	Minggu 1					Minggu 2					Minggu 3					Minggu 4				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Pengenalan lingkungan																				
2	Pemahaman SOP KPP Pratama Bandung Cicadas																				
3	Pengenalan Tugas																				
4	Praktek Kerja dan Pengumpulan data																				